



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK
MEGA SYARIAH 2014-2021
SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RAMADHAN AL RASYID
NIM. 1740100181**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA BANK
MEGA SYARIAH 2014-2021
SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RAMADHAN AL RASYID
NIM. 1740100181**

Pembimbing I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Zulfika Matondang, S.Pd,M.Si
NIDN.2017058302

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **RAMADHAN AL RASYID**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 15 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ramadhan Al Rasyid** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah 2014-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam siding munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pembimbing II

Zulatika Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN.2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMADHAN AL RASYID

NIM : 1740100181

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah 2014-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Mei 2023

Saya yang Menyatakan,



RAMADHAN AL RASYID

NIM . 17 401 00181

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addariy Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAMADHAN AL RASYID

NIM : 17 401 00181

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mega Syariah 2014-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : PadangSidempuan

Pada tanggal : 26 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



RAMADHAN AL RASYID

NIM. 17 401 00181




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RAMADHAN AL-RASYID
NIM : 17 401 00181
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2014-2021

Ketua


Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202


Sekretaris



Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggota


Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202


Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, SP., M.M
NIDN. 2006118105


Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/13 Juli 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARIY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK MEGA SYARIAH 2014-2021.

NAMA : RAMADHAN AL RASYID
NIM : 17 401 00181

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Juli 2023

Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ramadhan Al-Rasyid

Nim : 17 401 00181

Judul Penelitian : Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2014-2021

Bank Mega Syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembiayaan Bagi Hasil mengalami peningkatan pada tahun 2017-2018, sedangkan Pembiayaan Jual Beli dan ROA mengalami penurunan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika ROA dominan meningkat maka semua pembiayaan juga akan meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021, apakah ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021, apakah ada pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021.

Pembahasan penelitian berhubungan dengan bidang Perbankan Syariah, yang membahas tentang teori Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Return On Assets*. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Return On Assets* serta pendukung teori lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website www.megasyariah.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 32 laporan keuangan. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dan secara simultan (uji f) pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *return on assets* dan kontribusi bagi hasil dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap *return on assets* 13.66 persen dan sisanya 86.34 persen di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ‘ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2014-2021”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H.Armyrn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M,Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan. Dan Ibu Zulaika Matondang,S.Pd.,M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berhargabagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda H. Munkin Siregar dan Ibunda Hj. Nurma Nasution yang telah menjadi motivasi untuk peneliti. Saudara/I saya kakak Nursakinah Siregar, Abang Hasbi Siregar dan Abang Aspan Siregar, dan Raja Siregar dan seluruh Keluarga merupakan motivasi bagi peneliti dalam segala hal juga banyak memberikan dukungan bagi peneliti, baik itu berupa moral dan materi demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah 1 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku Andi Azhari Nasution, Dedi mizwar, Muhammad Hatta, Attohirotul Jannah, dan sahabat lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, saran dan

semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti,

Ramadhan Al-Rasyid
NIM: 17 401 00181

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.




- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Bank Syariah	13
2. Landasan Hukum Perbankan Syariah	14
3. Pembiayaan Bank Syariah.....	16
4. Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli	17
5. Kinerja Keuangan.....	19
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Sumber Data Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Data Penelitian	44
C. Hasil Analisis Data	49
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan ROA (<i>Return On Assets</i>) Bank Mega Syariah	4
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel IV.1	Data ROA (<i>Return On Assets</i>) Bank Mega Syariah	46
Tabel IV.2	Data Pembiayaan Jual Beli	48
Tabel IV.3	Data Pembiayaan Bagi Hasil	50
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.5	Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokolerasi	58
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel IV.9	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel IV.10	Hasil Uji Simultan (Uji F)	61
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel IV.12	Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	30
Gambar IV.1	Struktur Organisasi	53
Gambar IV.2	Hasil Uji Linearitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah
Lampiran 2	Data ROA (Return On Assets) Bank Mega Syariah
Lampiran 3	Data Pembiayaan Jual Beli
Lampiran 4	Data Pembiayaan Bagi Hasil
Lampiran 5	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 6	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 7	Hasil Uji Autokolerasi
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 9	Hasil Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 10	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Lampiran 11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Lampiran 12	Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanana giro, tabungan, dan deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.²

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak lancar.

¹ Fahmi Amri Nasution, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI Syariah” (Skripsi, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), hlm. 2., <http://repository.uinsu.ac.id/9420/1/SKRIPSI%20FAHMI%20AMRI%20NASUTION%2C.pdf>.

²“Otoritas Jasa Keuangan,” accessed September 2, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.

Seiring keadaan perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dalam penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai mencari penghasilan melalui kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berjalannya kegiatan bisnis tersebut memerlukan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pebisnis bekerja sama dengan pihak bank. Peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup. Pada pasar perbankan di Indonesia, bank syariah telah memperlihatkan pertumbuhan yang sangat pesat.

Hal ini didorong oleh tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk memilih produk yang halal dan juga karena jumlah penduduk muslim di Indonesia merupakan yang paling banyak di dunia, sehingga memberikan potensi bagi keuangan syariah untuk menjadi bagian dalam pembiayaan ekonomi masyarakat. Selain itu, fakta menunjukkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan lembaga perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik di dunia internasional maupun di Indonesia.³

Persaingan antar bank syariah yang semakin ketat, secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian profitabilitas bank syariah. Kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk keberlanjutan bisnis dan untuk mengukur kemampuan bersaing bank syariah dalam jangka panjang.

³ Muammar khaddafi et al., *AKUNTANSI SYARIAH*, 1st ed. (Medan: CV. Madenatera, 2016), hlm. 144.

Perkembangan bank syariah di Indonesia perlahan-lahan menunjukkan arah yang positif. Keinginan masyarakat, khususnya masyarakat muslim yang ingin terhindar dari unsur riba memilih beralih menggunakan jasa bank syariah. Meskipun perkembangan bank syariah di Indonesia masih jauh dibandingkan bank konvensional. Namun, jika perkembangan ini terus mengalami peningkatan maka tidak menutup kemungkinan suatu hari nanti bank syariah akan lebih unggul di bandingkan bank konvensional di Indonesia.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, bank syariah membutuhkan adanya pengawasan kinerja keuangan yang baik oleh regulator perbankan. Untuk mengukur kinerja suatu bank dapat dilihat dari besarnya pembiayaan yang disalurkan bank tersebut. Semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin meningkat juga kinerja bank tersebut. Jika suatu bank memiliki kinerja yang baik, maka kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut akan semakin meningkat dan berakibat pada keinginan masyarakat untuk terus menggunakan jasa bank tersebut.⁴

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on asset* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets (ROA)* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan

⁴ Tri Widayati, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di PT. Bank Sumut Syariah Jl. Hm Joni Medan)" (Skripsi, Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2019), hlm. 19., <http://repository.umsu.ac.id>.

mampu memberikan laba bagi perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhannya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya Bank Mega Syariah dilihat dari tahun 2019 sampai dengan 2021 menunjukkan peningkatan terkait pembiayaan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) dan mengalami penurunan pada pembiayaan jual beli (murabahah). Dibawah ini akan dipaparkan secara lengkap mengenai laporan keuangan Bank Mega Syariah dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli dan ROA
(Return On Asset) Bank Mega Syariah Periode 2019-2021

Priode	Pembiayaan Bagi Hasil (Juta Rupiah)	Pembiayaan Jual Beli (Juta Rupiah)	ROA (Persen)
2014	41.418	6.561.999	0,29
2015	58.481	5.010.660	0,30
2016	343.812	4.340.488	2,63
2017	663.112	3.962.118	1,56
2018	1.260.486	3.989.620	0,93
2019	2.033.660	4.033.448	0,87
2020	2.188.721	2.747.334	1,74
2021	4.505.490	273.441	4,08

Sumber: Bank Mega Syariah.⁵

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 dan 2016 pembiayaan bagi hasil dan ROA mengalami peningkatan sedangkan pada pembiayaan jual beli mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2017 dan 2018 pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan sedangkan pembiayaan jual beli dan ROA

⁵ Bank Mega Syariah, "Laporan Keuangan Triwulanan," accessed September 8, 2022, <https://www.megasyariah.co.id/index.php/site/financial-report/laporan-keuangan-triwulanan>.

mengalami penurunan. Pada tahun 2019 Pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli mengalami peningkatan namun ROA mengalami penurunan dan pada tahun 2020 hingga akhir tahun 2021 kembali pembiayaan bagi hasil dan ROA mengalami peningkatan dan pembiayaan jual beli mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan dari tabel diatas dapat disimpulkan terjadi penyimpangan teori dengan kenyataan dimana seharusnya jika ROA dominan meningkat maka semua pembiayaan juga akan meningkat tetapi kenyataannya banyak terjadi kejanggalan dimana pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan ROA selalu mengalami perbedaan dari tahun ke tahun.

Pada hasil penelitian terdahulu dari saudara Fahmi Amri Nasution pada PT. Bank BNI Syariah⁶, menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan berdasarkan penelitian oleh Achmad Syaiful Nizar menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hal ini dikarenakan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang disalurkan tinggi, namun jika manajemen tidak bisa mengelola pembiayaan dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional dengan baik, maka tingginya pembiayaan yang disalurkan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

⁶ Nasution, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI Syariah."

Berdasarkan fenomena diatas untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah Periode 2014-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneltiti dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Terjadinya peningkatan pembiayaan bagi hasil dari tahun 2014-2021.
- b. Terjadinya peningkatan pembiayaan bagi hasil dan ROA (*Return On Asset*) pada tahun 2015, 2016, 2020, dan 2021 tapi tidak diikuti pembiayaan jual beli.
- c. Terjadinya peningkatan pembiayaan bagi hasil pada tahun 2017 dan tahun 2018 namun tidak diikuti dengan meningkatnya pembiayaan jual beli dan ROA (*Return On Asset*).
- d. Terjadinya peningkatan pembiayaan jual beli pada tahun 2019 tapi tidak diikuti dengan meningkatnya pembiayaan bagi hasil dan ROA (*Return On Asset*).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada dua variabel independen yaitu pembiayaan jual beli (murabahah) dan pembiayaan bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) dan satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah tahun 2014-2021.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021?
- Apakah ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021?
- Apakah ada pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah Indonesia tahun 2014-2021?

E. Defeni Operasional Variabel

Pada defenisi operasional variabel dapat digunakan untuk mengetahui jenis veriabel dan tujuan dalam mempermudah dilakukannya penelitian.

Defenisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran	Skala
Pembiayaan Bagi Hasil (X1)	Pembiayaan bagi hasil adalah pembiayaan yang didalamnya diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan di dapat antara kedua belah pihak atau lebih. ⁷	Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah	Pembiayaan bagi hasil = total pembiayaan musyarakah + total pembiayaan mudharabah	Rasio

⁷ muh. Ilyas, "Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Muamalah* 4 (2014): hlm. 100.

Pembiayaan Jual Beli (X2)	Pembiayaan jual beli adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang yakni adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property), dimana keuntungan bank telah ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Barang yang diperjualbelikan dapat berupa barang konsumtif maupun barang produktif. ⁸	Pembiayaan murabahah	Pembiayaan jual beli = seluruh total pembiayaan murabahah	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. ⁹	<i>Return On Assets</i> (ROA)	<u>Laba Bersih</u> Total Aktiva	Rasio

⁸ Tri Ina Fadhila Rahma, "BUKU DIKTAT PERBANKAN SYARIAH 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," 2019, halm. 89.

⁹ Muh. Taslima Dangnga and M. Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan*, 1st ed. (Makassar: CV. Nur Lina, 2018), hlm. 61.

F. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli kinerja keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014-2021.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk pengetahuan dan beberapa pengalaman pada masa yang akan datang dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

Penelitian ini sangat berguna untuk perbendaharaan perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna bagi peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan yang luas dan sebagai pertimbangan dan referensi pengetahuan yang membantu peneliti selanjutnya.

H. Sistematika iPembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti.

Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan teori yang membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh laporan keuangan perusahaan dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam BAB III sehingga

diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam pengoperasiannya tidak dengan mengandalkan pada sistem bunga. Menurut Zulkifli Rusby bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi serta produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Dengan kata lain bahwa bank syariah merupakan lembaga yang memberikan pembiayaan atau jasa lainnya dalam lalulintas pembiayaan serta peredaran yang operasinya sesuai dengan syariat Islam.¹⁰

Bank Syariah merupakan salah satu perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada hukum islam. Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan “prinsip syariah” sebagaimana yang telah ditegaskan dalam penjelasan undang-undang Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, *gharar*, *maisir*, *haram* dan *zalim*.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian bank syariah di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang

¹⁰ Zulkifly Rusby, *Manajemen Perbankan Syariah* (Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017), hlm. 1.

¹¹ Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, 1st ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 15.

beroperasi berdasarkan hukum islam serta menghindari dengan adanya perbuatan riba.

2. Landasan Hukum Perbankan Syariah

Landasan hukum perbankan syariah terdiri dari Al-Qur'an, Hadis serta undang-undang yang ada di Indonesia, antara lain:

a. Al-Qur'an

Secara keseluruhan tidak ada ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan secara spesifik mengenai hukum perbankan syariah, namun dalam pelaksanaan perbankan syariah haruslah berlandaskan dengan ajaran islam. Maka dari itu penulis menerapkan prinsip tolong menolong atau kerja sama yang berkaitan dengan prinsip perbankan syariah dimana menjauhi kegiatan riba dalam prakteknya, adapun ayat yang menjelaskan tentang hal tersebut seperti dalam Q.S An-Nisa Ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ

بِتِجَارَةٍ عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيْمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh

dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penayang kepadamu.¹²

Berdasarkan ayat di atas dapat di tafsirkan, Ayat ini melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama. Menurut ulama tafsir, larangan memakan harta orang lain dalam ayat ini mengandung pengertian tentang mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli dengan dasar kerelaan kedua belah pihak tanpa suatu paksaan.

Jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau penggantian. Dalam upaya mendapatkan kekayaan tidak boleh ada unsur zalim kepada orang lain, baik individu atau masyarakat. Tindakan memperoleh harta secara batil, misalnya mencuri, riba, berjudi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, suap-menyuap, dan sebagainya.¹³

b. Hadits

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ
عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ
اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا
خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

¹² “Qur’an Kemenag,” accessed August 26, 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>.

¹³ “Qur’an Kemenag.”

Dari hadist yang diriwayatkan oleh Abu Dawud No. 2936, dalam kitab Al-Buyu, dan hakim yang bermaksud: dari Abu Hurairah, Rasulullah saw. Bersabda, “Sesungguhnya Allah Azza wa jalla berfirman, ‘Aku pihak ke tiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya (HR Abu Dawud No. 2936, dalam kitab Al-buyu, dan hakim).

Hadist Qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba- hambanya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa dalam kegiatannya perbankan syariah haruslah selalu memegang prinsip kebersamaan serta menjauhi pengkhianatan.¹⁴

3. Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah.

Menurut UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau

¹⁴ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer*, 1st ed. (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), hlm. 74.

kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁵

4. Pembiayaan Bagi Hasil dan Jual Beli

a. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil adalah bentuk pembiayaan yang menyalurkan dana bank syariah berupa bentuk pembiayaan dengan prinsip kerjasama, dengan persentase nisbah bagi hasil sebagai keuntungan setiap pihak sesuai dengan kesepakatan di awal akad. Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *almudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*.¹⁶

Tetapi pada penelitian ini peneliti hanya meninjau dua prinsip yaitu *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*.

1) Al-Musyarakah

Musyarakah adalah transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan proyek dengan pembagian hasil usaha ditetapkan

¹⁵ Adrianto Adrianto and Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Pasuruan: Penerbit Media Qiara, 2019), hlm. 305.

¹⁶ Lingga Elok Agustin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018" (Lampung, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, 2020), hlm. 31., <http://repository.radenintan.ac.id/10834/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>.

berdasarkan nisbah atau bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.¹⁷

2) Al-Mudharabah

Mudharabah adalah pembiayaan berupa transaksi penanaman modal dari bank kepada nasabah selaku pengelola dana untuk melakukan suatu kegiatan usaha dengan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan nisbah atau bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan usaha dimaksud haruslah kegiatan usaha yang sesuai syariah.¹⁸

b. Pembiayaan Jual beli

Pembiayaan jual beli adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli. Dengan keuntungan bank yang disebut margin. Bentuk-bentuk akad jual beli yang telah dibahas para ulama dalam fiqh muamalah islamiah terbilang sangat banyak Jumlahnya bisa mencapai belasan jika tidak puluhan. Tetapi, pada penelitian ini peneliti hanya meninjau prinsip murabahah. Murabahah merupakan pembiayaan berupa transaksi jual beli barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin keuntungan yang disepakati para pihak (penjual dan pembeli). Besar margin keuntungan dinyatakan dalam bentuk nominal rupiah atau persentase dari harga pembeliannya.

¹⁷ Adrianto and Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, hlm. 340.

¹⁸ Adrianto and Firmansyah, hlm. 339.

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Masalah keuangan merupakan salah satu persoalan pokok dimana menyangkut kelangsungan hidup perusahaan, maka perlu diadakan penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi terjadinya kelebihan atau kekurangan dana yang malah akan menimbulkan kebangkrutan.

Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu diadakan penilaian kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini juga akan mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun berjalan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja.

Menurut Martono dan Harjito mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya menurut Sutrisno bahwa kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.¹⁹

¹⁹ TaslimDangnga and Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan*, hlm. 61.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau investor, kreditor dan manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan beberapa jenis rasio, yaitu:

1) Rasio Likuiditas

likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang tersedia.

a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

a) *Debt ratio* = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

b) DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$

3) Rasio Aktivitas

Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumberdaya yang dikelolanya.

a) *Total assets turnover* (total perputaran aktiva)

$$\text{Total assets turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

b) *Working capital turnover* (perputaran modal kerja)

$$\text{Working capital turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

4) Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

1. *Profit Margin*

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Usaha}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

3. *Earning Power*

$$\text{Earning Power} = \frac{\text{Laba Bersih Usaha}}{\text{Aktiva Bersih Usaha}} \times 100\%$$

4. *Rate of Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Asse (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

6. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan risiko dari investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor hanya akan menginvestorkan dananya pada sektor yang memiliki tingkat risiko yang rendah. Sehingga sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor harus memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan investasi.

Apabila kinerja perusahaan memberikan sinyal positif maka saham tersebut akan diminati investor sehingga saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Sebaliknya jika kinerja perusahaan memberikan sinyal negatif maka menunjukkan prospek perusahaan tersebut tidak baik dimasa mendatang. Sehingga akan terjadi penurunan harga saham di pasar modal yang akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah²⁰:

²⁰ Munawir, *Analisa Keuangan* (Liberty, 2014), hlm. 24.

1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka panjang maupun jangka pendek.

3) Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas

5) Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya pada tepat waktu.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Tri Widayanti (2019)	Pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan (Studi kasus di PT Bank Sumut capem Syariah Jl.HM Joni Medan. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)	Pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pembiayaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil secara parsial berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan. Secara simultan pembiayaan bagi hasil dan jual beli berpengaruh sebesar 32,8% terhadap kinerja keuangan. ²¹
2	Fahmi Amri Nasution (2020)	Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa terhadap kinerja keuangan pada PT Bank BNI Syariah. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	Pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} 2,584. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai t_{hitung} 2,732. Secara parsial pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan sewa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dengan nilai f_{hitung} 14,492. ²²
3	Lingga Elok Agustin (2020)	Pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank syariah mandiri periode 2009-2018. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)	Pembiayaan jual beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien regresi - 1,314, pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai 0,592. Uji r

²¹ Widayati, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di PT. Bank Sumut Syariah Jl. Hm Joni Medan.)"

²² Nasution, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI Syariah."

			menunjukkan pengaruh pembiayaan jual beli dan bagi hasil terhadap kinerja keuangan sebesar 46,76%, sisanya 53,23% dipengaruhi oleh variabel lainnya. ²³
4	Celine Quatro, Asnaini, dan Amimah Oktarina (2021)	Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2020. (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Al-Intaj)	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai R square 0.0362370 menunjukkan bahwa 36% perubahan pada variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas dan 64% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. ²⁴
5	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. (Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya)	Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli tidak memengaruhi kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan dan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan. ²⁵
6	Wahab, Cicik Mutiah dan Nurudin (2020)	Pengaruh pembiayaan jual beli, bagi hasil, dan pembiayaan bermasalah terhadap kinerja keuangan. (Jurnal Institut Agama Islam Negeri Palu)	Pembiayaan jual beli berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pembiayaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan pembiayaan bermasalah berpengaruh positif dan signifikan

²³ Agustin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018."

²⁴ Celine Quatro, Asnaini Asnaini, and Amimah Oktarina, "Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2020," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (March 29, 2021): 33–46, <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.4195>.

²⁵ Achmad Syaiful Nizar and Mochamad Khoirul Anwar, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah," *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (April 10, 2015): 130–46, <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2.p130-146>.

			terhadap kinerja keuangan. Nilai R2 sebesar 30,3%. ²⁶
7	Noor Fakhria Utami (2014)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri). (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga)	Pembiayaan jual beli secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 56,9% sedangkan sisanya 43.1 dipengaruhi variabel lain yang tidak diketahui. ²⁷
8	Haryani Puteri Larastika (2020)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (murabahah) dan Pembiayaan Bagi Hasil (mudharabah) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)	Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli (murabahah) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) yang dapat dilihat dari nilai (sig. 0,168 > 0,05). Berikutnya adalah pembiayaan bagi hasil (mudharabah) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dapat dilihat dari nilai (sig. 0,036 < 0,05). Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 16,9%

²⁶ cicik Cicik Mutiah, wahab Wahab, and nurudin Nurudin, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (December 27, 2020): 223–42, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.

²⁷ Noor Fakhria Utami, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri)" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2014), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13486/2/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

			sedangkan sisanya sebesar 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain. ²⁸
--	--	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu peneliti terdahulu meneliti kinerja keuangan PT. Bank Sumut Syariah sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kinerja keuangan Bank Mega Syariah.
2. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu menambah satu variable independennya yaitu pembiayaan sewa dan variable dependennya adalah kinerja keuangan PT. Bank BNI Syariah sedangkan peneliti yang sekarang hanya meneliti dua variabel independen dengan variabel dependennya kinerja keuangan Bank Mega syariah.
3. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu peneliti terdahulu meneliti kinerja keuangan Bank Syariah

²⁸ Haryani Puteri Larastika, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (murabahah) dan Pembiayaan Bagi Hasil (mudharabah) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019" (diploma, UIN SMH BANTEN, 2021), <http://repository.uinbanten.ac.id/6501/>.

Mandiri sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kinerja keuangan Bank Mega syariah.

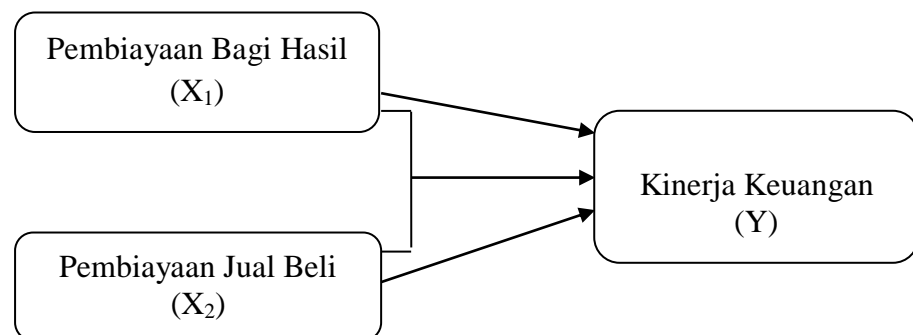
4. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu peneliti terdahulu meneliti kinerja keuangan Bank Umum Syariah sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kinerja keuangan Bank Mega syariah.
5. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu menambah satu variable independennya yaitu *intellectual capital* dan variable dependennya adalah kinerja keuangan Bank Syariah sedangkan peneliti yang sekarang hanya meneliti dua variabel independen dengan variabel dependennya kinerja keuangan Bank Mega syariah.
6. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu peneliti terdahulu meneliti kinerja keuangan Bank Syariah sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kinerja keuangan Bank Mega syariah.
7. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja

keuangan bank. Adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu menambah satu variable independennya yaitu pembiayaan sewa dan variable dependennya adalah kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti yang sekarang hanya meneliti dua variabel independen dengan variabel dependennya kinerja keuangan Bank Mega syariah.

8. Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang sama-sama meneliti pengaruh variabel pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan bank. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu peneliti terdahulu meneliti kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti yang sekarang meneliti kinerja keuangan Bank Mega Syariah

C. Kerangka Pikir

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir yang telah digambarkan di atas, maka penjelasannya yaitu tanda panah pembiayaan bagi hasil (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) dan pembiayaan jual beli (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu untuk melihat apakah pembiayaan bagi hasil (X1)

berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dan apakah pembiayaan jual beli (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau disebut juga secara parsial (individu).

Sedangkan tanda panah yang digabungkan antara pembiayaan bagi hasil (X1) dan pembiayaan jual beli (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) yaitu untuk melihat apakah pembiayaan bagi hasil (X1) dan pembiayaan jual beli (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) atau disebut juga secara simultan (bersamaan).

D. Hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁹

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan beserta landasan teori dan kerangka berpikir maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} = Tidak Ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

H_{a1} = ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

H_{02} = Tidak ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

²⁹ Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 329.

H_{a_2} = ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

H_{o_3} = Tidak ada pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

H_{a_3} = ada pengaruh pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Mega Syariah. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan 21 September 2022 sampai bulan Februari 2023

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis peneliian kuantitaif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Dan penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.³⁰

Penelitian ini dilakukan berdasarkan time series yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentang waktu atau dapat dikatakan bahwa data time series merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data time series adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan oleh OJK.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yangmemiliki karaktersitik tertentu di dalam

³⁰ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Unair (AUP), 2009), hlm.14.

suatu penelitian.³¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah data atau laporan keuangan Bank Mega Syariah tahun 2014-2021. Dalam penelitian ini populasi diambil dari laporan keuangan Bank Mega Syariah mulai tahun 2014-2021 dimana keseluruhan populasinya sebanyak 32 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.³² Dalam teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, dimana Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Return On Assets* tahun 2011-2021 yang di publikasikan melalui website. Adapun jumlah sampel digunakan sebanyak 32 sampel.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.³³ Data penelitian ini di peroleh secara tidak langsung melalui data yang diambil peneliti bersumber dari Bank mega Syariah

³¹ Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 361.

³² Auliya et al., hlm. 362.

³³ Auliya et al., hlm. 401.

melalui website resmi www.bankmegasyariah.co.id Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan periode 2014- 2021.

E. Teknik pengumpulan data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan, atau survei literature, merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini meliputi identifikasi, lokasi dan analisis dari dokumen yang berisi informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara sistematis. Dokumen ini meliputi jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik dan laporan penelitian yang relevan.

Tujuan utama dari studi kepustakaan ini adalah untuk melihat apa saja yang pernah dilakukan sehubungan dengan masalah yang diteliti. Selain menghindarkan diri dari duplikasi penelitian, tinjauan pustaka juga dapat menghasilkan pengertian dan pandangan yang lebih jauh dari permasalahan yang diteliti. Melalui langkah ini penyusunan hipotesis juga lebih baik karena pemahaman permasalahan yang diteliti akan lebih mendalam.³⁴

2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri dan historis yang mengandung keterangan dan penjelasan fenomena yang actual sesuai dengan masalah penelitian dan dokumen.³⁵

³⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.34.

³⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.144.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan menjelaskan juga cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan, kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang buku.³⁶

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque Bera hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas Jarque Bera hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas Jarque Bera lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan/dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Apabila ada hubungan yang belum diketahui antara dua variabel apakah linear atau tidak,

³⁶ Rahmat, *Statistika Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.29.

maka uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *Ramsey Reset Test* apabila nilai probability lebih besar dari 0.10 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.³⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas terjadi karena terdapat efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.³⁸

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

³⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: 2019, n.d.), hlm.127.

³⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019), hlm.107.

periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut metode yang sering digunakan ketentuan sebagai berikut:³⁹

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat autokolerasi
- 2) Jika $DW > -2$ dan $> +2$ berarti terdapat autokolerasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji White Heteroscedasticity yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan $Obs * R-Squared$. Jika nilai $Obs * R-Squared$ lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.⁴⁰

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka pada tingkat kepercayaan

³⁹ Wiratma Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Cetakan Perntama* (Yogyakarta: pustaka baru press, 2015), hlm.107.

⁴⁰ Shochrul Ajija, *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.30.

tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap variabel dependen.⁴¹

b. Uji koefisien Regresi Secara Parsial (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut:⁴²

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁴³

⁴¹Shochrul Ajija, dkk, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.38.

⁴² Muhammad Firdaus, *Ekonomimetrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.88.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D Cetakan Ke 22* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.228.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini agar dapat mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif, dan untuk dapat memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Pada penelitian ini memiliki persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{KK (ROA) = a + b_1PJB + b_2PBH + b_3PS + e}$$

Keterangan:

KK (ROA) = Kinerja Keuangan (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

PJB = Pembiayaan Jual Beli

PBH = Pembiayaan Bagi Hasil

e = Kesalahan (*Error*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Bank Mega Syariah

Bank mega syariah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan. Pada ada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora(d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001.

Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi.

Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari grup Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah. Dan Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya

menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini merupakan bank umum kedelapan yang tercatat sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

Sejak tahun 2018 Bank Mega Syariah telah ditunjuk sebagai Bank Penerimaan, Bank Penempatan dan Bank Mitra Investasi oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Dan selanjutnya di tahun 2019, BPKH mempercayakan Bank Mega Syariah untuk menjadi salah satu Bank Likuiditas yang menjadi partner BPKH selaku penanggung jawab pengelolaan dana haji di Indonesia.

Dalam mewujudkan visi Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa, PT Mega Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri

perbankan nasional. Misalnya, pada tahun 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150.060 miliar menjadi Rp318.864 miliar. Saat ini, jumlah modal disetor telah mencapai Rp847.114 miliar.

Pada tahun 2013, untuk semakin memperkuat posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank syariah terdepan di Indonesia, maka bank melakukan relokasi kantor pusat dari Menara Bank Mega ke Menara Mega Syariah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

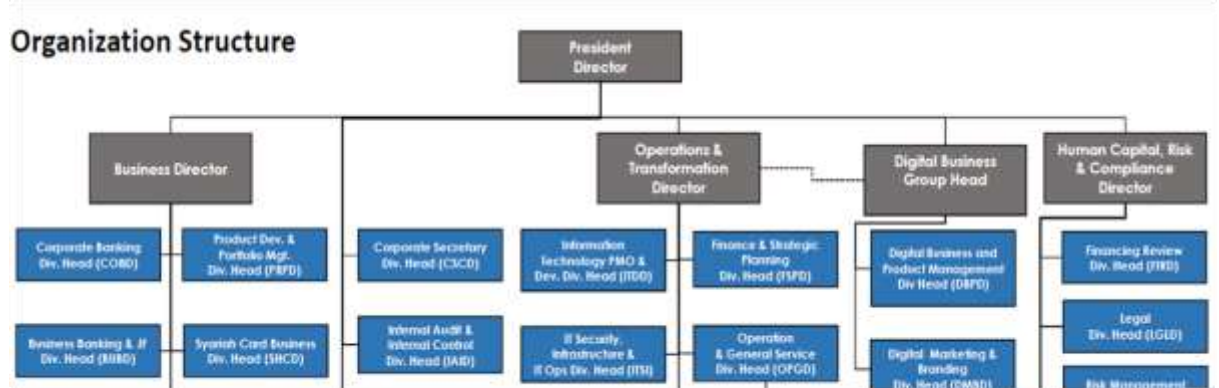
Tumbuh dan sejahtera bersama bangsa.

b. Misi

- 1) Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.
- 2) Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.
- 3) Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

3. Struktur organisasi Bank Mega Syariah

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



Sumber: <https://www.megasyariah.co.id>

B. Dekripsi Data Penelitian

1. Return On Assets

Adapun data *return on assets* pada Bank Mega Syariah dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Data Return On Assets pada Bank Mega Syariah
Tahun 2014-2021
(Dalam Persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	1,18%	0,99%	0,24%	0,29%
2015	-1,21%	-0,73%	-0,34%	0,30%

2016	4,86%	3,21%	2,63%	2,63%
2017	1,82%	1,63%	1,54%	1,56%
2018	0,91%	0,98%	0,96%	0,93%
2019	0,65%	0,61%	0,73%	0,89%
2020	1,08%	0,95%	1,32%	1,74%
2021	3,18%	3,39%	3,30%	4,08%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel IV.1 diatas *return on assets* pada Bank Mega Syariah di tahun 2014 pada triwulan 1 sebesar 1,18 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 11,91 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 41,25 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 08,27 persen.

Pada tahun 2015 pada triwulan 1 sebesar -1,21 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 16,57 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 21,47 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar -11,33 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 4,86 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 18,48 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 12,20 persen dan di triwulan 4 sebesar 1 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 1,82 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 11,16 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10,58 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 09,87 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 0,91 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 09,28 persen dan pada

triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10,20 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 10,32 persen.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 0,65 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 10,65 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 08,36 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08,20 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 1,08 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami penurunan sebesar 11,37 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 07,20 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 07,59 persen.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 3,18 persen dan pada triwulan 2 *return on assets* mengalami kenaikan sebesar 09,38 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10,27 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08,09 persen.

2. Pembiayaan Jual Beli

Tabel IV.2
Data Pembiayaan Jual Beli pada Bank Mega Syariah
Tahun 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	6.561.499	6.340.954	5.962.700	5.322.628
2015	4.730.366	5.224.041	4.846.539	5.010.660
2016	4.746.127	4.549.439	4.840.116	4.996.348
2017	4.833.245	4.859.195	4.558.504	4.456.033
2018	4.370.128	4.320.432	4.336.515	4.384.725
2019	4.406.068	4.527.140	4.543.372	4.519.539
2020	4.457.448	3.929.895	2.969.573	2.747.334
2021	2.657.923	2.227.569	2.728.594	2.723.411

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel IV.2 diatas Pembiayaan jual beli pada Bank Mega Syariah di tahun 2014 pada triwulan 1 sebesar 6.561.499 dan pada triwulan 2 Pembiayaan Bagi Hasil mengalami penurunan sebesar 96.63 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 94.03 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 89.43 persen.

Pada tahun 2015 pada triwulan 1 sebesar 4.730.366 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami kenaikan sebesar 11.04 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 92.77 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 10.33 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 4.746.127 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 95.85 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 10.63 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 10.32 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 4.833.245 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami kenaikan sebesar 10.05 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 93.81 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 97.75 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 4.370.128 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 98.86 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 10.03 persen dan di triwulan 4 mengalaami kenaikan sebesar 10.11 persen.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 4.406.068 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami kenaikan sebesar 10.27 persen dan pada

triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 10.03 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 98.35 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 4.457.448 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 88.16 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 75.56 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 92.51 persen.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 2.657.923 dan pada triwulan 2 Pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 83.80 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 12.24 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 99.81 persen.

3. Pembiayaan bagi hasil

Tabel IV.3
Data Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Mega Syariah
Tahun 2014-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	39.615	37.178	35.076	41.418
2015	38.339	34.486	33.190	38.481
2016	200.181	210.833	272.913	343.812
2017	379.903	405.194	427.347	663.112
2018	714.592	769.778	901.301	1.260.186
2019	1.386.001	1.598.904	1.646.927	2.033.660
2020	2.190.851	2.271.049	2.385.925	2.188.721
2021	2.539.786	2.915.761	3.746.206	4.505.490

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel IV.3 diatas pembiayaan bagi hasil pada Bank Mega Syariah di tahun 2014 pada triwulan 1 sebesar 39.615 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan sebesar 10.65 persen dan pada triwulan 3

mengalami penurunan sebesar 10.60 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08.47 persen.

Pada tahun 2015 pada triwulan 1 sebesar 38.339 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan sebesar 11.12 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10.39 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08.62 persen.

Pada tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 200.181 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 09.49 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 07.72 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 07.94 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 379.903 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 09.37 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 09.48 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 06.44 persen.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 714.592 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 09.28 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 08.54 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 07.15 persen.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 1.386.001 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 08.66 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 09.71 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08.10 persen.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 2.190.851 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 09.64 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 09.52 persen dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 10.90 persen.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 2.539.786 dan pada triwulan 2 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 08.71 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 07.78 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 08.31 persen.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 03/24/23			
Time: 11:53			
Sample: 2014Q1 2021Q4			
	ROA	PJBELI	PBHASIL
Mean	1.453750	4426969.	1117397.
Median	1.035000	4532756.	688852.0
Maximum	4.860000	6561499.	4505490.
Minimum	-1.210000	2227509.	33190.00
Std. Dev.	1.361739	1025362.	1168458.
Skewness	0.561793	-0.354537	1.034688
Kurtosis	3.099471	3.121393	3.371160
Jarque-Bera	1.696453	0.690028	5.893438

Probability	0.428174	0.708211	0.052512
Sum	46.52000	1.42E+08	35756716
Sum Sq. Dev.	57.48435	3.26E+13	4.23E+13
Observations	32	32	32

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel *Return on Assets* dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean 1.453750 dengan nilai minimum sebesar -1.210000 dan nilai maksimum sebesar 4.860000, sedangkan standard deviasi sebesar 1.361739.

Variabel Pembiayaan Jual Beli dengan jumlah data (N) sebanyak 32 mempunyai nilai mean sebesar 4426969 dengan nilai minimum sebesar 2227509 dengan nilai maksimum sebesar 6561499 sedangkan standard deviasi sebesar 1025362.

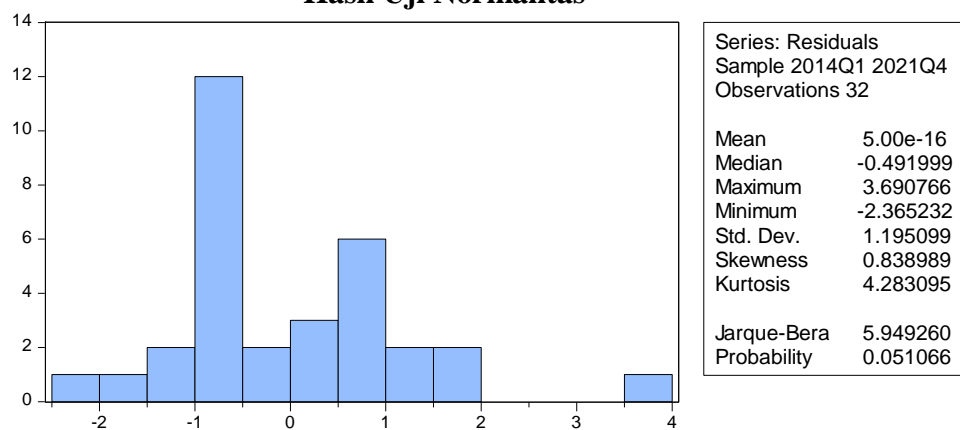
Variabel Pembiayaan Bagi Hasil dengan jumlah data (N) 32 mempunyai nilai mean sebesar 1117397 dengan nilai minimum sebesar 33190.00 dengan nilai maksimum sebesar 4505490 sedangkan standard deviasi sebesar 1168458.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya

apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.

Gambar IV.2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan gambar IV.2 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0.051066 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0.051066 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: ROA C PJBELI PBHASIL			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	df	Probability
t-statistic	1.480533	28	0.1499
F-statistic	2.191978	(1, 28)	0.1499

Likelihood ratio	2.411896	1	0.1204	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	df	Mean Squares	
Test SSR	3.214504	1	3.214504	
Restricted SSR	44.27610	29	1.526762	
Unrestricted SSR	41.06160	28	1.466486	
Unrestricted SSR	41.06160	28	1.466486	
LR test summary:				
	Value	df		
Restricted LogL	-50.60138	29		
Unrestricted LogL	-49.39543	28		
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 03/24/23 Time: 11:28				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.426978	3.915057	-0.364485	0.7182
PJBELI	3.65E-07	7.00E-07	0.521729	0.6060
PBHASIL	-3.42E-07	4.66E-07	-0.733386	0.4694
FITTED^2	0.651110	0.439781	1.480533	0.1499
R-squared	0.285691	Mean dependent var		1.453750
Adjusted R-squared	0.209158	S.D. dependent var		1.361739
S.E. of regression	1.210985	Akaike info criterion		3.337214
Sum squared resid	41.06160	Schwarz criterion		3.520431
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-49.39543	criter.		3.397946
F-statistic	3.732905	Durbin-Watson stat		0.753240
Prob(F-statistic)	0.022481			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah *return assets* dengan nilai $F_{hitung} > 0,05$ atau $0.1499 > 0,05$, maka dapat dikatakan

bahwa variabel Pembiayaan Bagi hasil dan Pembiayaan Jual Beli mempunyai hubungan yang linier terhadap *retur on assets*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 03/24/23 Time: 11:52			
Sample: 2014Q1 2021Q4			
Included observations: 32			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
C	4.306291	90.25722	NA
PJBELI	1.53E-13	66.20902	3.270896
PBHASIL	1.18E-13	6.358659	3.270896

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli (variabel independen) senilai $3.270896 < 5$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli.

b. Autokolerasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
- 2) Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.136624	Mean dependent var	134.6875
Adjusted R-squared	0.077081	S.D. dependent var	134.4450
S.E. of regression	129.1595	Akaike info criterion	12.64903
Sum squared resid	483783.0	Schwarz criterion	12.78645
Log likelihood	-199.3845	Hannan-Quinn criter.	12.69458
F-statistic	2.294541	Durbin-Watson stat	1.147563
Prob(F-statistic)	0.118822		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.7 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.147563. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 1.147563 < + 2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

c. Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastistas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai *F* dan *Obs* R-Squared*. Jika nilai *Obs**

R -Squared lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	1.501999	Prob. F(5,26)	0.2235
Obs*R-squared	7.171588	Prob. Chi-Square(5)	0.2082
Scaled explained SS	9.668628	Prob. Chi-Square(5)	0.0852

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.8 di atas nilai $Obs*R$ -Squared dari kedua variabel lebih besar dari α ($alpha$) 0.05, dimana nilai $Obs*R$ -Squared sebesar $0.2082 > 0.05$ sehingga diperoleh hasil yaitu H_1 ada pengaruh dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara parsial (uji t)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

- 1) Jika t -hitung $>$ t -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: ROA1		
Method: Least Squares		
Date: 03/09/23 Time: 20:39		

Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	330.2898	216.9164	1.522660	0.1387
PJBELI	-4.51E-05	4.09E-05	-1.101567	0.2797
PBHASIL	3.52E-06	3.59E-05	0.098024	0.9226

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *return on assets*

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Pembiayaan Bagi hasil diperoleh sebesar -1.101567 Sehingga $t_{hitung} (-1.101567) < t_{tabel} (1.69389)$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya tidak ada pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return on Assets* pada Bank Mega Syariah.

2) Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *return on assets*

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai Pembiayaan Jual Beli diperoleh sebesar 0.098024 sehingga $t_{hitung} (0.098024) < t_{tabel} (1.69389)$ H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak ada pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return on Assets* pada Bank Mega Syariah.

3) Uji Koefisien secara simultan (uji f)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama

terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (uji f)

F-statistic	2.294541
Prob(F-statistic)	0.118822

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $2.294541 < 3,32 F_{tabel}$ dan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return on Assets* pada Bank Mega Syariah.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)

R-squared	0.136624
Adjusted R-squared	0.077081

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.136624. Hal ini menunjukkan bahwa deviden dapat diterangkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 13.66 persen dan sisanya 86.34 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

6. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel IV.12
Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: ROA1				
Method: Least Squares				
Date: 03/09/23 Time: 20:39				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	330.2898	216.9164	1.522660	0.1387
PJBELI	-45.100.000	40.900.000	-1.101567	0.2797
PBHASIL	352.000.000	35.900.000	0.098024	0.9226

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.12 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$KK (ROA) = a + b_1PJB + b_2PBH + e$$

$$KK (ROA) = 330.2898 - 45.100.000PJB + 352.000.000PBH + 216.9164$$

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 330.2898, menyatakan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil bernilai 0, maka pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Bank Mega Syariah sebesar 330.2898 satuan.
- b. Koefisien pembiayaan jual beli sebesar -45.100.000 bernilai negatif artinya jika pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar (330.2898 - 45.100.000 = -41797102) dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien pembiayaan bagi hasil sebesar 352.000.000 bernilai positif artinya jika pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami peningkatan sebesar (330.2898 + 352.000.000 = 355.302.898) dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews* versi-10.

Nilai konstanta bernilai positif 330.2898, menyatakan bahwa pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil bernilai 0, maka pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Bank Mega Syariah sebesar

330.2898 satuan. Koefisien pembiayaan jual beli sebesar -45.100.000 bernilai negatif artinya jika pembiayaan jual beli mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami penurunan sebesar $(330.2898 - 45.100.000 = -41797102)$ dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Koefisien pembiayaan bagi hasil sebesar 352.000.000 bernilai positif artinya jika pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien ROA akan mengalami peningkatan sebesar $(330.2898 + 352.000.000 = 355.302.898)$ dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return On Assets*

Menurut Tri Widayati pembiayaan jual beli mempengaruhi *return on assets*, dimana semakin baik pembiayaan yang dimiliki oleh suatu bank, maka akan semakin meningkat juga kinerja bank tersebut. Jika suatu bank memiliki kinerja yang baik, maka kepercayaan masyarakat kepada bank tersebut akan semakin meningkat dan berakibat pada keinginan masyarakat untuk terus menggunakan jasa bank tersebut. Pendapatan murabahah memiliki pengaruh besar terhadap perubahan tingkat profitabilitas (ROA). Artinya, Semakin tinggi pembiayaan murabahah, maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi laba yang meningkat juga.

Berdasarkan hasil uji t hasil pembiayaan jual beli diperoleh sebesar (-1.101567) Sehingga $t_{hitung} (-1.101567) < t_{tabel} (1.69389)$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return On Assets* pada Bank Mega Syariah. Hal ini dikarenakan pembiayaan jual beli yang dilakukan Bank Mega Syariah lebih diminati karna tidak harus

memiliki usaha yang harus dikelola bersama seperti pembiayaan bagi hasil namun pembiayaan jual beli tidak dimanfaatkan oleh nasabah untuk investasi dan penambahan modal saja. Ada nasabah yang mengajukan pembiayaan jual beli untuk pemenuhan keperluan pribadi seperti pembelian kendaraan, elektronik, rumah atau untuk pembelian bahan bangunan dan biaya tukang guna renovasi rumah.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, Universitas Mercu Buana yang berjudul “Pengaruh pembiayaan jual beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Pembiayaan Bermasalah (NPF) Gross, Pembiayaan Bermasalah (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Assets*

pembiayaan bagi hasil mempengaruhi *return on assets*, dimana semakin tinggi pembiayaan bagi hasil akan meningkatkan nisbah bagi hasil yang kemudian akan mempengaruhi tingginya *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan hasil uji t nilai Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh sebesar 0.098024 sehingga $t_{hitung} (0.098024) < t_{tabel} (1.69389)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Assets* pada Bank Mega Syariah. Hal ini dikarenakan ketidakpastian pendapatan keuntungan dan tingkat risiko yang cukup besar membuat bank cenderung kurang berminat menyalurkan pembiayaan bagi hasil. Dan

pendapatan diperoleh pembiayaan bagi hasil dirasa belum mampu mengimbangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Sehingga besar pendapatan pembiayaan bagi hasil masih belum mampu mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah untuk memperoleh laba maksimal yang menyebabkan terjadi penurunan profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Ilmiah, Manajemen, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Brawijaya Malang yang berjudul “Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia tahun 2016-2019”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui data perusahaan, sulit didapatkan data mentah sebanyak 32 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.

2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi deviden.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap *return on assets*, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Tidak ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.
2. Tidak ada pengaruh pembiayaan Bagi Hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.
3. Tidak ada pengaruh pembiayaan jual beli dan pembiayaan Bagi Hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Mega Syariah 2014-2021.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan agar memeriksa kinerja keuangan dengan lebih baik lagi, seperti melalui faktor- faktor yang mempengaruhi *return on assets* yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi.

2. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Kinerja Keuangan Bank Mega Syariah, agar lebih memperjelas lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain dari faktor-faktor yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Adrianto, and Anang Firmansya (2019), *Manajemen Bank Syariah*. Pasuruan: Penerbit Media Qiara.
- Agustin, Lingga Elok (2020) “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG,
<http://repository.radenintan.ac.id/10834/1/PERPUS%20PUSAT.pdf>.
- Alfadri, Feri, and Muhammad Arif (2022) “The Analysis Of The Effect Of FDR, NPF, And DPK On Profit- Sharing-Based Mudharabah Financing In Banks Sharia In Indonesia Period 2012-2018” 1, no. 2.
- Auliya, Nur Hikmatul, Hardani Hardani, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Azmi, Fauzan, Ananda Anugrah Nasution, Muhammad Ridwan Siregar, Parlaungan Ritonga, and Abdul Khalid Syahtama.(2022) “Analisis Komparatif Jumlah Rekening, DPK Dan Pembiayaan Sebelum Dan Sesudah Covid- 19 Pada Bank Umum Syariah.” *Al-Bay’: Journal of Sharia Economic and Business* 1, no. 1 (July 19).
<https://doi.org/10.24952/bay.v1i1.5782>.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Cicik Mutiah, cicik, wahab Wahab, and nurudin Nurudin. (2020) “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (December 27): 223–42. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.33.221-241>.
- Hasan, Akhmad Farroh.(2018) *Fiqh Muammalah dari Klasik hingga Kontemporer*. 1st ed. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ilyas, muh. (2014) “Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Muamalah* 4: 107.

- Imam Ghazali. (2019) *Aplikasi Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- khaddafi, Muammar, Saparuddin Siregar, Hendra Harmain, Nurlaila, Muhammad Zaki, and Dahrani. (2016) *AKUNTANSI SYARIAH*. 1st ed. Medan: CV. Madenatera Larastika, Haryani Puteri. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (murabahah) dan Pembiayaan Bagi Hasil (mudharabah) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2012-2019.” Diploma, UIN SMH BANTEN, 2021. <http://repository.uinbanten.ac.id/6501/>.
- Lestari, Sri. “Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Al-Sharf* 1, No. 2 (06): 123–43.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Muhammad Firdaus.(2011) *Ekonomimetrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Munawir.(2014) *Analisa Keuangan*. Liberty.
- Muslich Anshori dan Sri Iswati.(2009) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Unair (AUP).
- Nasution, Fahmi Amri.(2020)“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI Syariah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. <http://repository.uinsu.ac.id/9420/1/SKRIPSI%20FAHMI%20AMRI%20NASUTION%2C.pdf>.
- Nasution, Hamni Fadlilah and Zulaika Matondang. “Sosialisasi Bank Syariah Kepada Masyarakat Kelurahan Timbangan Kota PadangSidimpunan.” *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1, no. 3 (September 22, 2022): 17–23. <https://doi.org/10.58192/karunia.v1i3.396>.
- Nikolaus Duli.(2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif:Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: 2019, n.d.

- Nizar, Achmad Syaiful, and Mochamad Khoirul Anwar. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *AKRUAL: Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (April 10, 2015): 130–46. <https://doi.org/10.26740/jaj.v6n2.p130-146>.
- "Otoritas Jasa Keuangan." Accessed September 2, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>.
- Quatro, Celine, Asnaini Asnaini, and Amimah Oktarina. "Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2020." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (March 29, 2021): 33–46. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.4195>.
- "Qur'an Kemenag." Accessed August 26, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Rahma, Tri Inda Fadhila.(2019)"BUKU DIKTAT PERBANKAN SYARIAH 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," 143.
- Rahmat.(2013) *Statistika Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rumi, Ayu, Arbanur Rasyid, Ali Hardana, and Sulaiman Efendi. "The Effect Of Mudharabah, Musyarakah And Murabahah Financing On Net Profit In PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk." *Journal Of Sharia Banking* 1, no. 2 (December 15, 2020). <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.4431>.
- Shochrul Ajija.(2011) *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.(2015) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D Cetakan Ke 22*. Bandung: Alfabeta.
- Syariah, Bank Mega.(2022) "Laporan Keuangan Triwulanan." Accessed September 8. <https://www.megasyariah.co.id/index.php/site/financial-report/laporan-keuangan-triwulanan>.
- Taslima Dangnga, Muh., and M. Ikhwan Maulana Haeruddin.(2018) *Kinerja Keuangan Perbankan*. 1st ed. Makassar: CV. Nur Lina.Utami, Noor Fakhria. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT

Bank Syariah Mandiri).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2014. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/13486/2/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

Widayati, Tri.(2019)“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Di PT. Bank Sumut Syariah Jl. Hm Joni Medan.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. <http://repository.umsu.ac.id>.

Wiratma Sujarweni.(2015) *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: pustaka baru press.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ramadhan Al Rasyid
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 21 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Status : Mahasiswa
Alamat : JL. Soedirman Kec. Paraman Ampalu
Kab. Pasaman Barat , Sumatera Barat.
Nomor HP : ramadhanalrasyid123@gmail.com
Email : 081264629796

DATA ORANG TUA / WALI

Nama Orang Tua/Wali
Ayah : Rahmad Nst (Alm)
Ibu : Kholidah

Pekerjaan Orang Tua/Wali

Ayah : -
Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua/Wali : JL. Soedirman Kec. Paraman Ampalu
Kab. Pasaman Barat , Sumatera Barat.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 01 Gunung Tuleh
Tahun 2012-2015 : MTs Muhammadiyah Paraman Ampalu
Tahun 2015-2018 : MA Muhammadiyah Paraman Ampalu

LAMPIRAN 2

Data Return On Assets pada Bank Mega Syariah (Dalam Persen)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	1,18%	0,99%	0,24%	0,29%
2015	-1,21%	-0,73%	-0,34%	0,30%
2016	4,86%	3,21%	2,63%	2,63%
2017	1,82%	1,63%	1,54%	1,56%
2018	0,91%	0,98%	0,96%	0,93%
2019	0,65%	0,61%	0,73%	0,89%
2020	1,08%	0,95%	1,32%	1,74%
2021	3,18%	3,39%	3,30%	4,08%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

LAMPIRAN 3

Data Pembiayaan Jual Beli pada Bank Mega Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	6.561.499	6.340.954	5.962.700	5.322.628
2015	4.730.366	5.224.041	4.846.539	5.010.660
2016	4.746.127	4.549.439	4.840.116	4.996.348
2017	4.833.245	4.859.195	4.558.504	4.456.033
2018	4.370.128	4.320.432	4.336.515	4.384.725
2019	4.406.068	4.527.140	4.543.372	4.519.539
2020	4.457.448	3.929.895	2.969.573	2.747.334
2021	2.657.923	2.227.569	2.728.594	2.723.411

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

LAMPIRAN 4

Data Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Mega Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2014	39.615	37.178	35.076	41.418
2015	38.339	34.486	33.190	38.481
2016	200.181	210.833	272.913	343.812
2017	379.903	405.194	427.347	663.112
2018	714.592	769.778	901.301	1.260.186
2019	1.386.001	1.598.904	1.646.927	2.033.660
2020	2.190.851	2.271.049	2.385.925	2.188.721
2021	2.539.786	2.915.761	3.746.206	4.505.490

LAMPIRAN 5

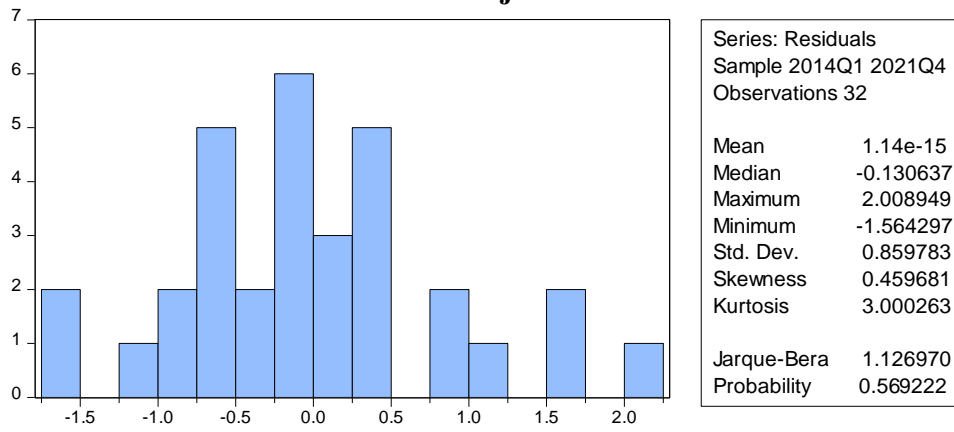
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/11/23 Time: 17:27			
Sample: 2014Q1 2021Q4			
	ROA	PJB	PBH
Mean	4.431750	176.1850	1.590000
Median	4.520500	36.12700	1.130000
Maximum	6.561000	901.3010	4.860000
Minimum	2.658000	12.66000	0.240000
Std. Dev.	0.991851	262.9537	1.192092
Skewness	-0.216645	1.469381	1.118977
Kurtosis	3.051161	3.934251	3.346296

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test				
Equation: UNTITLED				
Specification: ROA C PJB PBH				
Omitted Variables: Squares of fitted values				
	Value	Df	Probability	
t-statistic	0.822305	28	0.4179	
F-statistic	0.676185	(1, 28)	0.4179	
Likelihood ratio	0.763599	1	0.3822	
F-test summary:				
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares	
Test SSR	0.540361	1	0.540361	
Restricted SSR	22.91604	29	0.790208	
Unrestricted SSR	22.37568	28	0.799131	
LR test summary:				
	Value			
Restricted LogL	-40.06365			
Unrestricted LogL	-39.68185			
Unrestricted Test Equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 01/11/23 Time: 17:37				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.691184	16.67526	-0.521202	0.6063
PJB	-0.001294	0.002081	-0.622038	0.5389
PBH	1.464013	2.279441	0.642268	0.5259
FITTED^2	0.554560	0.674397	0.822305	0.4179
R-squared	0.266295	Mean dependent var		4.431750
Adjusted R-squared	0.187684	S.D. dependent var		0.991851
S.E. of regression	0.893941	Akaike info criterion		2.730116
Sum squared resid	22.37568	Schwarz criterion		2.913333
Log likelihood	-39.68185	Hannan-Quinn criter.		2.790847
F-statistic	3.387495	Durbin-Watson stat		0.270600
Prob(F-statistic)	0.031801			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 01/11/23 Time: 23:00

Sample: 2014Q1 2021Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.081995	3.320443	NA
PBH	0.017940	2.836727	1.000122
PJB	3.69E-07	1.463590	1.000122

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.248577	Mean dependent var	4.431750
Adjusted R-squared	0.196754	S.D. dependent var	0.991851
S.E. of regression	0.888937	Akaike info criterion	2.691478
Sum squared resid	22.91604	Schwarz criterion	2.828891
Log likelihood	-40.06365	Hannan-Quinn criter.	2.737027
F-statistic	4.796710	Durbin-Watson stat	0.302481
Prob(F-statistic)	0.015861		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.824883	Prob. F(5,26)	0.5434
Obs*R-squared	4.381205	Prob. Chi-Square(5)	0.4959
Scaled explained SS	3.598709	Prob. Chi-Square(5)	0.6085

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 02/28/23 Time: 16:46				
Sample: 2014Q1 2021Q4				
Included observations: 32				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.018917	0.286348	17.52735	0.0000
PJB	0.000341	0.000607	0.562099	0.5784
PBH	-0.407107	0.133939	-3.039502	0.0050

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Simultan (uji f)

F-statistic	4.796710
Prob(F-statistic)	0.015861

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Koefisien Determinasi(R^2)

R-squared	0.248577
Adjusted R-squared	0.196754

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

LAMPIRAN 14

Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.018917	0.286348	17.52735	0.0000
PJB	0.000341	0.000607	0.562099	0.5784
PBH	-0.407107	0.133939	-3.039502	0.0050

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10